

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, UPAH, INVESTASI DAN  
INDEK PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP  
PENGANGGURAN DI INDONESIA TAHUN 2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**MUHAMMAD EFAN ARDIANTO**

**B300140038**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, UPAH, INVESTASI DAN INDEK  
PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PENGANGGURAN  
DI INDONESIA TAHUN 2017**

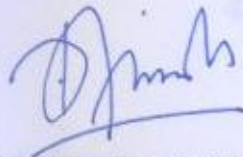
**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**MUHAMMAD EFAN ARDIANTO**  
**B300140038**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Siti Fatimah Nurhayati, S.E., M.Si.**

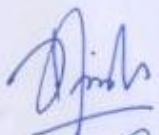
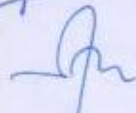
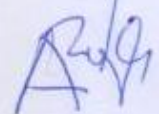
**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, UPAH, INVESTASI DAN INDEK  
PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PENGANGGURAN DI  
INDONESIA TAHUN 2017**

**OLEH**  
**MUHAMMAD EFAN ARDIANTO**  
**B300140038**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta**  
**Pada Hari Sabtu, 19 Oktober 2019**  
**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji**

- |                                     |   |   |   |
|-------------------------------------|---|---|---|
| 1. Siti Fatimah Nurhayati, SE.,M.Si | ( |   | ) |
| (Ketua Dewan Penguji)               |   |   |   |
| 2. Eni Setyowati, SE.,M.Si          | ( |  | ) |
| (Anggota I Dewan Penguji)           |   |   |   |
| 3. Dr, Agung Riyardi, M.Si          | ( |  | ) |
| (Anggota II Dewan Penguji)          |   |   |   |

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

  
  
**Dr. Syamsudin, M.M**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Oktober 2019  
Penulis



**Muhammad Efan Ardianto**  
**B300140038**

# **ANALISIS PENGARUH INFLASI, UPAH, INVESTASI DAN INDEK PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA TAHUN 2017**

## **Abstrak**

Pengangguran timbul karena tingginya laju pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan. Dengan adanya pengangguran akan menimbulkan banyaknya masalah ikutan lainnya seperti kecemburuan sosial, kriminalitas, menurunnya kesejahteraan masyarakat dan lain-lain yang juga perlu diperhatikan oleh pemerintah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh inflasi, upah, investasi dan indeks pembangunan manusia terhadap pengangguran di Indonesia tahun 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari BPS mengenai pengangguran, inflasi, upah, investasi dan indeks pembangunan manusia di Indonesia tahun 2017. Metode analisis yang digunakan adalah metode asosiatif dan teknik analisis data regresi dengan metode *Ordinary Least Square*. Berdasarkan pengolahan data, diperoleh bahwa terdapat dua variabel yang secara statistik berpengaruh signifikan terhadap pengangguran yaitu upah berpengaruh positif dan variabel investasi berpengaruh positif terhadap pengangguran. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran yaitu inflasi dan variabel indeks pembangunan manusia dan secara keseluruhan atau secara simultan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh hasil sebesar 0,553071 yang artinya 55,3071%, variasi variabel pengangguran dapat dijelaskan oleh variabel inflasi, investasi, upah dan indeks pembangunan manusia, sedangkan sisanya sebesar 44,6929% dijelaskan oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam model.

**Kata Kunci :** inflasi, investasi, upah, indeks pembangunan manusia dan pengangguran

## **Abstract**

Unemployment arises because of the high rate of population growth that is not matched by employment growth. With unemployment will cause many other associated problems such as social jealousy, crime, declining community welfare and others that also need to be considered by the government. The purpose of this study was to analyze the effect of inflation, wages, investment and human development index on unemployment in Indonesia in 2017. The data used in this study are data obtained from BPS on unemployment, inflation, wages, investment and the human development index in Indonesia in 2017. The analytical method used is the associative method and the technique of data regression analysis with the Ordinary Least Square method. Based on data processing, it was found that there are two variables that statistically have a significant effect on unemployment, namely wages have a positive effect and investment variables have a positive effect on unemployment. While the variables that have no significant effect on unemployment are inflation and the human development

index variable and as a whole or simultaneously. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) obtained a result of 0.553071 which means 55.3071%, the variation of the unemployment variable can be explained by the variables of inflation, investment, wages and human development index, while the remaining 44.6929% is explained by the independent variables not included in model.

**Keywords:** inflation, investment, wages, human development index and unemployment

## **1. PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi sangat mendorong pertumbuhan ekonomi, maka dari itu apabila pembangunan ekonomi pada suatu negara tidak berjalan atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, akan sangat berpengaruh terhadap jalannya pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Banyak masalah yang dihadapi dalam melaksanakan pembangunan ekonomi diantaranya kemiskinan, ketimpangan dalam distribusi pendapatan, tingginya angka pertumbuhan penduduk dan pengangguran (Sukirno, 2011).

Pengangguran timbul karena tingginya laju pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan. Dengan adanya pengangguran akan menimbulkan banyaknya masalah ikutan lainnya seperti kecemburuan sosial, kriminalitas, menurunnya kesejahteraan masyarakat dan lain-lain yang juga perlu diperhatikan oleh pemerintah.

Dampak dari tingginya tingkat pengangguran yang terjadi menimbulkan banyaknya sumber daya yang terbuang percuma, pendapatan masyarakat berkurang, mengurangi tingkat kemakmuran yang dicapai dan pengangguran dapat menimbulkan efek kepada perekonomian, masyarakat dan tingkat pengangguran yang tinggi juga dapat menyebabkan kekacauan politik keamanan dan sosial sehingga mengganggu pertumbuhan, pembangunan ekonomi dan pendapatan per kapita suatu negara.

## **2. METODE**

Penelitian ini berjudul “Analisis pengaruh inflasi, upah, investasi dan indeks pembangunan manusia terhadap pengangguran di Indonesia tahun 2017. Objek penelitian ini adalah pengangguran di Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan tipe data *cross section*. Menurut Gujarati (2015) data *cross section* adalah data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang dikumpulkan dalam satu periode yang sama. Data *cross section* dalam penelitian ini meliputi 34 provinsi di Indonesia dan periode yang digunakan adalah tahun 2017. Pemilihan periode tersebut agar penelitian mewakili kondisi tersebut.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari badan pusat statistik (BPS) di Indonesia. Adapun data yang digunakan adalah data mengenai pengangguran, inflasi, upah, investasi dan indeks pembangunan manusia di Indonesia tahun 2017.

Menurut Arikunto (2013), metode pengumpulan data merupakan suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data dengan prosedur standar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode studi pustaka. Metode studi pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Data tersebut diperoleh dalam bentuk data sudah jadi per tahun dari badan pusat statistik (BPS) Guna penelitian ini, data yang digunakan adalah data tahun 2017. Data diperoleh dari badan pusat statistik (BPS) Indonesia yang meliputi data pengangguran, inflasi, upah, investasi dan indeks pembangunan manusia.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengangguran, sedangkan variabel independen yang digunakan meliputi inflasi, upah, investasi dan indeks pembangunan manusia tahun 2017.

Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh inflasi, upah, investasi dan indeks pembangunan manusia terhadap pengangguran di Indonesia tahun 2017 adalah regresi linear berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS). Metode *ordinary least square* (OLS) merupakan analisis regresi yang paling sering digunakan, terutama karena menarik secara intuitif dan lebih sederhana secara matematis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi model ekonometrik di atas beserta uji pelengkapanya terangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Estimasi Model Ekonometri

$\log PENG = 28.4035 - 0.0065INF - 1.6713\log UPAH + 0.6576\log INVES + 0.0170IPM$ (0,9667) (0,0672)*** (0,0006)* (0,7571)
$R^2 = 0.553071$
DW-Stat = 1.636690
F-Stat = 7.734326
Prob F-Stat = 0.000336
Uji Diagnosis
(1) Multikolinieritas (uji VIF) INF = 1.160572; logUPAH = 1.390178; logINVES = 1.937693; IPM = 2.251123
(2) Normalitas (uji Jarque Bera) JB(2) = 0,809294; Prob. (JB) = 0,667212
(2) Heteroskedastisitas (uji White) $X^2(14) = 8.024573$ ; Prob. ( $X^2$ ) = 0.8880
(3) Linearitas (uji Ramsey Reset) F(2,23) = 2.547384; Prob (F) = 0.1002

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah.

Keterangan:

\*Signifikan pada  $\alpha=0,01$ .

\*\*Signifikan pada  $\alpha=0,05$ .

\*\*\*Signifikan pada  $\alpha = 0,10$

Angka dalam kurung adalah probabilitas empirik (p value) t-statistik.

Guna menganalisis kevaliditasan model maka dilakukan uji:

#### 3.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.1.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang dipakai adalah uji VIF. Pada uji VIF multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF untuk variabel independen ada yang bernilai  $> 10$ .



Tabel 2. Hasil Uji VIF

Variabel	VIF	Kriteria	Kesimpulan
INF	1.160572	<10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
log(Upah)	1.390178	<10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
log(Inves)	1.937693	<10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
IPM	2.251123	<10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas

Sumber : data sekunder diolah

### 3.1.2 Uji Normalitas

Normalitas residual akan diuji memakai uji Jarque Bera (JB).  $H_0$  uji JB adalah distribusi residual normal; dan  $H_a$  uji JB adalah distribusi residual tidak normal.  $H_0$  diterima jika nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $JB > \alpha$ ;  $H_0$  ditolak jika nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $JB \leq \alpha$ .

Berdasarkan Tabel 1, terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik JB adalah sebesar 0,667212 ( $> 0,10$ ); jadi  $H_0$  diterima, maka distribusi residual normal.

### 3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji White akan dipakai untuk menguji heteroskedastisitas.  $H_0$  uji White adalah tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model; dan  $H_a$ -nya terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.  $H_0$  diterima apabila nilai p (*p value*), probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $\chi^2$  uji White  $> \alpha$ ;  $H_0$  ditolak apabila nilai p (*p value*), probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $\chi^2$  uji White  $\leq \alpha$ .

Berdasarkan Tabel 1, terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $\chi^2$  uji White adalah sebesar 0.8880 ( $> 0,10$ ); jadi  $H_0$  diterima, kesimpulan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model.

### 3.1.4 Uji Linearitas

Ketepatan spesifikasi atau linearitas model dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji Ramsey Reset.  $H_0$  uji Ramsey Reset adalah spesifikasi model tepat atau linier;  $H_a$  uji Ramsey Reset adalah spesifikasi model tidak tepat atau tidak linier.  $H_0$  diterima apabila nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empiric statistik F uji Ramsey Reset  $> \alpha$ ;  $H_0$  ditolak apabila nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik F uji Ramsey Reset  $\leq \alpha$ .

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat nilai  $p$  ( $p$  value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $F$  uji Ramsey Reset memiliki nilai sebesar 0.1002 ( $> 0,10$ ); jadi  $H_0$  diterima, maka spesifikasi model tepat atau linier.

### 3.2 Uji Kebaikan Model

#### 3.2.1 Eksistensi Model

Model eksis apabila seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak secara simultan bernilai nol). Uji eksistensi model adalah uji  $F$ . Dalam penelitian ini, formulasi hipotesis uji eksistensi modelnya adalah  $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ , koefisien regresi secara simultan bernilai nol atau model tidak eksis;  $H_0: \beta_1 \neq 0 | \beta_2 \neq 0 | \beta_3 \neq 0 | \beta_4 \neq 0$ , koefisien regresi tidak secara simultan bernilai nol atau model eksis..  $H_0$  akan diterima jika nilai  $p$  ( $p$  value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $F > \alpha$ ;  $H_0$  akan ditolak jika nilai  $p$  ( $p$  value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $F \leq \alpha$ .

Berdasarkan Tabel 1, terlihat nilai  $p$ , probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $F$  pada estimasi model memiliki nilai 0.000336, yang berarti  $< 0,01$ ; jadi  $H_0$  ditolak, kesimpulan model yang dipakai dalam penelitian eksis.

#### 3.2.2 Interpretasi koefisien determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan daya ramal dari model terestimasi. Nilai  $R^2$  sebesar 0.553071, artinya 55,3071% variasi variabel pengangguran dapat dijelaskan oleh variabel inflasi ( $INF$ ), Upah, dan variabel pendidikan Investasi dan IPM. Sisanya 44,6929% dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.

### 3.3 Uji Validitas Pengaruh (Uji $t$ )

Uji validitas pengaruh menguji signifikansi pengaruh dari variabel independen secara sendiri-sendiri. Uji validitas pengaruh adalah uji  $t$ .  $H_0$  uji  $t$  adalah  $\beta_i = 0$ , variabel independen ke  $i$  tidak memiliki pengaruh signifikan; dan  $H_A$ -nya  $\beta_i \neq 0$ , variabel independen ke  $i$  memiliki pengaruh signifikan.  $H_0$  akan diterima jika nilai

p (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $t > \alpha$ ;  $H_0$  akan ditolak jika nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $t \leq \alpha$ .

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	Sig.t	Kriteria	Kesimpulan
INF	0,9667	$>0,10$	Tidak Signifikan
logUPAH	0,0672	$\leq 0,10$	Signifikan ada $\alpha = 0,10$
logINVES	0,0006	$\leq 0,05$	Signifikan ada $\alpha = 0,05$
IPM	0,7571	$>0,10$	Tidak Signifikan

Sumber : data sekunder diolah

### 3.4 Interpretasi Pengaruh Variabel Independen

Berdasarkan uji validitas pengaruh di muka (uji t) terlihat bahwa variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan adalah upah dan investasi.

Variabel upah memiliki koefisien regresi sebesar -1,671391. Pola hubungan antara variabel independen inflasi dan pengangguran adalah logaritma-logaritma sehingga apabila upah naik sebesar 1 persen maka pengangguran akan turun sebesar  $1,671391 \cdot 100 = 167,1391$  persen. Sebaliknya apabila upah turun 1 persen maka pengangguran akan naik sebesar 167,1391 persen.

Variabel investasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,657615. Pola hubungan kedua variabel ini adalah variabel logaritma-logaritma, artinya jika pertumbuhan ekonomi naik 1 persen maka pengangguran akan turun sebesar  $0.657615 \cdot 100 = 65,7615$  persen. Sebaliknya jika, pertumbuhan ekonomi turun 1 persen maka pengangguran akan naik sebesar 65,7615 persen.

### 3.5 Interpretasi Ekonomi

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel upah dan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengangguran. Adapun interpretasi ekonomi sebagai berikut:

#### 3.5.1 Upah terhadap pengangguran

Berdasarkan hasil estimasi OLS menunjukkan hasil bahwa upah mempengaruhi pengangguran. Upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran di

Indonesia pada tahun 2017 dengan besarnya koefisien -1,671391. Artinya apabila upah naik sebesar 1% maka pengangguran akan turun sebesar 167,1391%.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hajji dan Nugroho (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis PDRB, Inflasi, UMK Provinsi, dan angka melek huruf terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1990-2011”. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, metode *Ordinary Least Squares* (OLS). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa upah minimum provinsi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka.

### 3.5.2 Investasi terhadap pengangguran

Berdasarkan hasil estimasi OLS menunjukkan hasil bahwa upah mempengaruhi pengangguran. Upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran di Indonesia pada tahun 2017 dengan besarnya koefisien 0,657615. Artinya jika pertumbuhan ekonomi naik 1 persen maka pengangguran akan turun sebesar 657,615%. Sebaliknya jika, pertumbuhan ekonomi turun 1% maka pengangguran akan naik sebesar 657,615%.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasaja (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk dan inflasi terhadap pengangguran terdidik di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011”. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, metode *Ordinary Least Squares* (OLS). Hasil penelitian investasi asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik.

## 4. PENUTUP

- 1) Berdasarkan uji normalitas residual Jarque Bera dapat disimpulkan bahwa distribusi residual normal
- 2) Berdasarkan uji spesifikasi model Ramsay Reset dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan tepat atau linier.
- 3) Berdasarkan uji asumsi klasik, diketahui tidak terdapat masalah multikolinearitas dan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 4) Berdasarkan analisis uji validitas pengaruh (uji t) diketahui bahwa terdapat dua variabel yang secara statistik berpengaruh signifikan terhadap

- pengangguran yaitu upah berpengaruh positif dengan  $\alpha = 0,10$  dan variabel investasi berpengaruh positif terhadap pengangguran dengan  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran yaitu inflasi  $\alpha 0,10$  dan variabel indeks pembangunan manusia  $\alpha = 0,10$ .
- 5) Uji eksistensi model (uji F) menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian eksis atau secara simultan variabel inflasi, investasi, upah dan indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap variabel pengangguran pada  $\alpha 0,01$ .
  - 6) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh hasil sebesar 0,553071 yang artinya 55,3071%, variasi variabel pengangguran dapat dijelaskan oleh variabel inflasi, investasi, upah dan indeks pembangunan manusia, sedangkan sisanya sebesar 44,6929% dijelaskan oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam model.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Indek Pembangunan Manusia*. Jakarta: BPS.
- Ghofari, Farid. 2010. *Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 1980-2017*. Semarang: Univeristas Diponegoro.
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta. Kanisius.
- Hajji dan Nugroho. 2013. Analisis PDRB, Inflasi, UMK Provinsi, dan angka melek huruf terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1990-2011.
- Karseno. A.R. 2008. *Ekonomi Perkotaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Kurniawan. 2013. Analsis Pengaruh PDRB, UMK dan inflasi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kota Malang Tahun 1980-2011.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Macroeconomics*, Worth Publishers, New York.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Novriansyah, Zulkarnaen. 2018. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 5. No. 1 April.

- Prasaja. 2013. Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk dan inflasi terhadap pengangguran terdidik di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011.
- Putro dan Setiawan. 2013. Analisis Pengaruh PDRB Bruto, tingkat upah minimum kota, tingkat inflasi dan beban/tanggungan penduduk terhadap pengangguran terbuka di Kota Magelang Periode Tahun 1990-2010.
- Salvator, Dominick. 2007. *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: PT. Pustaka Grafika.
- Sirait dan Marhaeni. 2013. Analisis beberapa faktor yang berpengaruh terhadap jumlah pengangguran Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali.
- Soesastro, H. Dkk. 2005. *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia Dalam Setengah Abad Terakhir*. Jilid 1 (1945-1959). Jakarta: Kanisius.
- Sukidjo, Notoatmojo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijaksanaan)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Sukirno, 2011. *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan)*. Jakarta: Kencana.
- Suparmoko dan Eleonora Sofilda. 2016. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi 5. In Media Jakarta.
- Tohar, M. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Jakarta: Kanisius